

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan guna menggambarkan pandangan guru terhadap ketersediaan fasilitas belajar yang ada di sekolah.

1.2. Desain Penelitian

Smith (2009) mengatakan bahwa penelitian fenomenologi tidak dapat dipisahkan dari orang-orang yang terlibat, juga tidak dapat dipisahkan dari lingkungan tempat tinggal manusia.

Tujuan menggunakan fenomenologi karena berawal dari fenomena yang terjadi dimasyarakat sehingga pokok penelitian yang akan diteliti merupakan seputar pengetahuan dan pandangan juga realita dilapangan dengan teori yang ada, sehingga diharapkan penelitian ini memperoleh hasil penelitian yang mendetail dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya dilapangan.

1.3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan dua orang guru yang akan menjadi partisipan utama, dengan berbagai pertimbangan dipilihnya dua partisipan ini ialah sebab kedua partisipan tersebut dirasa mampu menyampaikan jawaban yang peneliti ajukan. Adapun kedua guru tersebut berasal dari TK yang sama di Kota Bandung. Maka dari itu, peneliti menyusun pertimbangan kriteria dalam menentukan partisipan, berikut ini:

- a. Partisipan merupakan guru di sekolah tersebut.
- b. Partisipan telah bekerja di sekolah selama 3-4 tahun.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini ada atas pandangan guru perihal ketersediaan fasilitas belajar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik wawancara sebab teknik ini dirasa mampu menelusuri secara utuh terkait pandangan guru mengenai ketersediaan fasilitas belajar.

1.4.1. Wawancara

Kusumah dan Dwitagama (2010:77) wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan pada subjek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiono (2010) wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar dan berbagi informasi juga gagasan yang dilakukan melalui sesi tanya jawab hingga akhirnya akan menghasilkan hal yang mendalam tentang sebuah informasi mengenai kejadian yang terjadi tidak mungkin bisa ditemukan jika menggunakan observasi.

Pada penelitian ini pula, wawancara akan dilaksanakan secara tidak terstruktur yang diharapkan agar mampu mengeksplor pandangan guru mengenai ketersediaan fasilitas belajar. Guru juga diharapkan akan merasa leluasa ketika memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara daring, baik menggunakan pesan teks, telepon, ataupun *video call* sebagaimana kesiapan guru nantinya. Pertimbangan peneliti melaksanakan wawancara secara daring sebab pada saat ini Indonesia sedang mengalami situasi pandemic. Untuk itu pemerintah telah mengimbau untuk setiap masyarakatnya agar selalu dirumah dan tidak bepergian juga tetap mengaplikasikan protokol kesehatan.

Tabel 3.1 Contoh Kutipan Wawancara

| | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Kalau menurut pendapat ibu sendiri bagaimana fasilitas yang tersedia di tk ini? Dan juga bagaimana sih bu dampaknya terhadap pembelajaran di kelas? |
| N | Kalau di sekolah ini mah Alhamdulillah ya neng fasilitasnya lengkap dan juga bisa lah gitu untuk memfasilitasi anaknya setiap belajar di kelas. Terus juga karena sekolah ini teh dibawah yayasan jadi kalau ada kekurangan juga tinggal dilist aja yang kurangnya apa nanti disampaikan ke yayasan. |

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Lalu instrumen ekstra yang digunakan membentuk rancangan instrumen berupa beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pandangan Guru Mengenai Fasilitas Belajar

| No | Variabel | Indikator | Tujuan | Sumber Informasi | Teknik |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----------|
| 1 | Latar belakang guru | <ul style="list-style-type: none"> • Usia Guru • Lama Bekerja | Untuk mengetahui latar belakang guru | Guru | Wawancara |

| | | | | | |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------|
| 2 | Fasilitas Belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Definisi fasilitas belajar • Kriteria fasilitas • Peran fasilitas belajar • Peran yayasan • Peran bahan bekas untuk pembelajaran • Hambatan yang muncul • Upaya yang dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui definisi fasilitas belajar • Untuk mengetahui kriteria fasilitas belajar yang ada • Untuk mengetahui peran yayasan • Untuk mengetahui peran bahan bekas untuk pembelajaran • Untuk mengetahui hambatan yang muncul • Untuk mengetahui upaya yang dilakukan | Guru | Wawancara |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------|

3.4.3 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara memuat mengenai beberapa pertanyaan mengenai hal yang akan diteliti tentang pandangan guru mengenai ketersediaan fasilitas belajar. Beberapa pertanyaan ini nantinya akan ditanyakan pada guru yang menjadi partisipan dalam penelitian kali ini.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

| Rumusan Masalah | Pertanyaan | Hasil |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <p>1. Bagaimanakah pandangan guru mengenai ketersediaan fasilitas belajar</p> <p>2. Apa saja hambatan yang ditemukan di TK berkaitan dengan ketersediaan fasilitas belajar</p> <p>3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang tersedia</p> | <p>1. Bagaimana pandangan guru tentang pengertian mengenai fasilitas belajar?</p> <p>2. Apa saja fasilitas belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana pendapat guru terhadap fasilitas belajar yang ada di TK ini? Dan bagaimana dampaknya terhadap pembelajaran?</p> <p>4. Apa saja hambatan mengenai fasilitas belajar yang ada di TK ini?</p> <p>5. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>6. Seberapa penting dari tersedianya sebuah fasilitas?</p> | |

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil wawancara yakni menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis melahirkan cara untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengenali suatu pola ataupun memilih tema yang berasal dari data yang sudah didapat oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006). Cara ini dianggap sebagai metode yang paling efisien bila sebuah penelitian bertujuan untuk membedah secara terperinci data kualitatif yang dimiliki agar menemukan ketertarikan terhadap pola dari sebuah kejadian guna

menjelaskan sejauhmana kejadian tersebut akan terjadi lewat kacamata peneliti (Fereday & Muir-Cochrane, 2006). Braun & Clarke (2006) merumuskan 6 tahap kerangka kerja, yakni:

1. *Become familiar with the data* (membiasakan diri dengan data)

Di tahap ini, peneliti menuliskan keseluruhan data yang sudah pernah didapat dengan wawancara yang telah dilakukan dan ditulis kembali dalam bentuk transkrip wawancara. Serta menentukan ide awal sebelum melaksanakan proses pengkodean.

2. *Generate initial codes* (menghasilkan kode awal)

Di tahap ini, peneliti sudah menentukan kode awal yang telah ditemukan sesuai dengan keseluruhan data yang telah didapatkan dari data yang sistematis, yang nantinya akan dikumpulkan sesuai dengan tema-tema yang telah dibuat hingga pada akhirnya akan ditemukan pola baru yang terbentuk dari berbagai temuan data.

Tabel 3.4 Contoh Hasil Coding

| | Data hasil wawancara Ibu WF | Coding |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Widya mau tanya bu mengenai pandangan ibu tentang pengertian fasilitas belajar, bagaimana sih bu pandangan tentang fasilitas belajar sendiri? | <ul style="list-style-type: none"> ● definisi fasilitas belajar ● kriteria fasilitas anak ● peran fasilitas belajar |
| W | Fasilitas belajar mah yang pasti yang bisa mendukung anak, kalau disini ada fasilitas yang digunakan secara langsung ada juga yang tidak langsung tapi yang berhubungan dengan anak ya neng. | |
| P | Kalau fasilitas langsungnya apa saja bu? | |

| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| W | Alat main, alat mainnya juga alat main yang didalam ruangan kelas dan diluar kelas dan juga yang mendukung pembelajaran anak. Nah kalau untuk fasilitas belajar yang tidak langsung yaitu neng fasilitas bu guru yang tidak digunakan oleh anak. | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

3. *Search for themes* (mencari tema)

Di tahap ini, peneliti akan menggabungkan berbagai kode dari data yang telah ditemukan, oleh karena itu langkah selanjutnya peneliti akan menyortir kode menjadi tema. Dibuat menjadi tabel yang dapat memudahkan peneliti sehingga akan terbentuk sebuah tema/subtema utama.

Tabel 3.5 Contoh Daftar Kode

| No | Daftar Kode |
|----|----------------------------|
| 1 | Perkenalan |
| 2 | Latar Belakang Narasumber |
| 3 | Definisi fasilitas belajar |
| 4 | kriteria fasilitas guru |

4. *Review themes* (meninjau tema)

Di tahap ini, peneliti meninjau beberapa tema yang terwakili oleh tema lainnya.

5. *Define themes* (menentukan tema)

Di tahap ini, peneliti menentukan tema dari temuan peneliti yang sesuai dengan data yang telah didapatkan.

Tabel 3.6 Klasifikasi Kode Kedalaman Tema

| Kelompok Tema | Sub Tema | Sub Kategori Tema |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Pandangan guru mengenai ketersediaan fasilitas belajar | Definisi fasilitas belajar | |
| | Kriteria fasilitas guru | |
| | Kriteria fasilitas anak | |
| Peran-peran yang mempengaruhi fasilitas belajar | Peran fasilitas belajar | |
| | peran yayasan | |
| | peran bahan bekas untuk pembelajaran | |
| Hambatan yang dirasakan | Hambatan yang muncul | |
| Upaya yang dilakukan oleh guru | Upaya yang dilakukan | |

6. *Write up* (menuliskan laporan)

Di tahap ini peneliti menuliskan hasil dari langkah-langkah sebelumnya dalam bentuk laporan hasil tema yang telah ditemukan.

3.6 Keabsahan Data

Sugiyono (2010) data yang valid ialah data yang didapatkan ketika dilapangan hasilnya sama ketika dilaporkan. Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dinilai dari empat kriteria yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Maka pada penelitian kali ini peneliti menggunakan *member check* untuk menjadi uji keabsahan data. Sugiyono (2010) *Member check* ialah sebuah proses pengecekan kembali sebuah data yang telah diperoleh kepada partisipan. Adapun tujuan dilakukannya adalah untuk dapat mengetahui sejauh mana sebuah data tersebut telah sesuai yang memang diperoleh dari partisipan tersebut. Selanjutnya data baru akan disebut valid apabila partisipan tersebut dan peneliti telah menyepakati data yang diperoleh. *Member check* dapat dilakukan

setelah satu periode pengumpulan data, maka setelah data disepakati kemudian partisipan diminta untuk menandatangani agar data tersebut dianggap valid.

3.7 Kode Etik Penelitian

Peneliti melindungi identitas dan juga kerahasiaan dari partisipan, nama yang digunakan pada penulisan ini akan ditulis dengan menggunakan inisial dari hasil penelitian ini. Peneliti juga partisipan akan melaksanakan perjanjian dengan cara verbal tentang data akan dikumpulkan dan digunakan untuk keperluan penelitian juga tidak akan disebarluaskan dan bersifat rahasia.

3.7.1 Izin

Terlebih dulu peneliti akan meminta persetujuan kepada partisipan untuk mau menyampaikan jawaban terkait wawancara yang akan diajukan nantinya. Selain itu peneliti juga meminta izin serta perlindungan privasi dari partisipan.

Selanjutnya perizinan ini juga bertujuan untuk menyampaikan niat dan tujuan peneliti melaksanakan wawancara. Perizinan dilakukan dengan mengirim pesan teks terhadap partisipan dengan menanyakan kesiapannya untuk bersedia melaksanakan wawancara.

3.7.2 Kerahasiaan dan Privasi

Dalam penelitian ini kerahasiaan dan privasi dari partisipan benar-benar dijaga. Data-data partisipan berupa nama, alamat dan data-data penting lainnya yang partisipan rasa merupakan privasi akan disimpan dengan baik. Mengenai nama partisipan pada penelitian ini akan dirahasiakan sesuai dengan kemauan partisipan.